



Article History:

Submitted:

dd-mm-20xx

Accepted:

dd-mm-20xx

Published:

dd-mm20xx

RETORIKA DALAM PIDATO PERSUASIF JOKO WIDODO PADA AKUN YOUTUBE NET BIRO YOGYAKARTA

ShelaKurniawati, Diana Mayasari, M.Pd

STKIP PGRI JOMBANG

Jl. Pattimura III/20 Jombang 61418.Telp.(0321) 861319 Fax.

(0321) 854319

Shelakurniawati9@gmail.com

Abstrak

This research was aimed to describe rhetoric in form of emotional element as intensification of motif attraction and rhetoric in form of message. There were two focuses in this research. First, it discussed rhetoric in form of emotional element as intensification of motif attraction. Second, it discussed rhetoric in form of message. The method used in this research is descriptive qualitative research because the researcher tried to describe the problem thoroughly that has been studied in JokoWidodo's persuasive speech retrieved from Youtube account Net Biro Yogyakarta. The researcher took the data by examining one by one JokoWidodo's persuasive speech which is a rhetoric in form of emotional element as intensification of motive attraction of desire emphasize, morality base, hatred, affection and rhetoric in form of message for convincing, heart touching, inviting attention. The results showed that in JokoWidodo's persuasive speech retrieved from Youtube account Net Biro Yogyakarta, the usage of emotional element as intensification of motive attraction was found. It was shown by the data finding in form of sentence which can invite people sympathy toward the experienced suffer. The sentence showed that the person has higher quality than other people. The sentence showed the feeling of strong willing to struggle for the nation. The researcher also found the form of message which is shown by the finding in form of sentence which could attract the audience to the words of orator. The sentence could make audience sure about the words of orator. The sentence could touch the heart of the audience therefore, the audience heart was led to sympathy toward the orator.

Keywords : Rhetoric, Persuasive Speech, JokoWidodo, Youtube account Net Biro Yogyakarta.



Abstrak

Retorika adalah seni berkomunikasi secara lisan, yang dapat mempengaruhi pendengarnya. Salah satu jenis retorika adalah pidato persuasif. Pidato persuasif memiliki unsur emosi sebagai intensifikasi daya tarik motif dan isi pesan didalamnya. Unsur emosi sebagai intensifikasi daya tarik motif adalah motif yang mempengaruhi pendengarnya dengan menggunakan emosi sehingga pendengarnya luluh dan bersemangat untuk mengikuti apa yang dibicarakan oleh orator. Unsur - unsur emosi yang dapat digunakan untuk berpidato persuasif adalah kebencian, rasa belas, unsur seks, hasrat menonjol, dasar kesulaan, dorongan pelepasan etis. Isi pesan persuasif adalah pokok bahasan yang terdapat dalam pidato persuasif. Isi pesan pidato persuasif memiliki tujuan, menarik perhatian, menyakinkan, dan menyentuh. Tujuan dari penelitian ini yakni memberikan pengetahuan kepada mahasiswa, pendidik dan masyarakat untuk memudahkan dalam menggunakan bahasa terutama retorika untuk berkomunikasi didepan umum dengan benar dan mengesankan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa data tertulis, khususnya bentuk unsur emosi sebagai intensifikasi daya tarik motif dan isi pesan. Pendekatan dalam penelitian ini melibatkan pidato persuasif Joko Widodo saat berkampanye di berbagai daerah. Fokus penelitian ini yakni bentuk unsur emosi sebagai intensifikasi daya tarik motif dan isi pesan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat bentuk unsur emosi sebagai intensifikasi daya tarik motif dan isi pesan. Peneliti menemukan data bentuk unsur emosi sebagai intensifikasi daya tarik motif seperti kalimat berikut ini, saya sebenarnya sudah diam selama 4 tahun setengah saya difitnah terus, dan melawan kabar bohong. Peneliti juga menemukan data isi pesan persuasif seperti kalimat berikut, sudah kita ambil 100% dan ibu-ibu nanti mendapatkan diskon besar akan kita tentukan bisa 50% bisa 40%. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan mempelajari ilmu retorika sangat bermanfaat bagi kehidupan kita sehari-hari.

Kata kunci :Retorika, pidatopersuasif, JokoWidodo, akunyoutube Net Biro Yogyakarta.

Pendahuluan

Seorang pemimpin harus mampu berbicara secara singkat, jelas, padat dan mengesankan, oleh sebab itu penting adanya pembelajaran ilmu berkomunikasi. Ilmu komunikasi yang bisa di pelajari salah satunya adalah retorika. Retorika adalah seni berkomunikasi secara lisan, yang dapat mempengaruhi pendengarnya. Kesenian berbicara ini bukan hanya berbicara

lancar tanpa jalan pikiran yang jelas dan tanpa isi, melainkan suatu kemampuan untuk berbicara dan berpidato secara singkat, jelas, padat dan mengesankan. Jadi melalui retorika kita bisa berkomunikasi di depan umum dengan sangat lancar dan bisa membuat audiensi percaya akan kata-kata kita.

Retorika memiliki tiga jenis salah satu jenis retorika adalah pidato. Pidato adalah suatu kegiatan berbicara dimuka umum untuk menyampaikan sebuah informasi yang bisa membuat pendengarnya yakin akan apa yang dibicarakan, pidato sendiri memiliki tiga jenis pidato berdasarkan tujuan umum yaitu pidato informatif, pidato persuasif, pidato rekreatif. Ketiga jenis pidato peneliti memilih pidato persuasif untuk diteliti. Pidato persuasif sangatlah berpengaruh bagi masyarakat karena sifat dari pidato persuasif sendiri untuk mempengaruhi jadi, dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat faham dengan pidato persuasif dan tidak mudah untuk asal percaya saja akan omongan orang lain.

Pidato persuasif adalah pidato yang ditunjukkan agar orang yang mempercayai sesuatu, melakukannya atau terbakar semangat dan antusiasmenya. Keyakinan, tindakan dan semangat adalah bentuk reaksi yang diharapkan. Bila khalayak tidak mungkin dapat bertindak karena tidak ada kemampuan untuk itu, mereka diharapkan memiliki keyakinan saja tentang proposisi yang kita ajukan. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pidato persuasif adalah suatu kegiatan berbicara dimuka umum untuk mempengaruhi pendengarnya agar percaya dan melakukan apa yang telah disampaikan sang pembicara.

Pidato persuasif memiliki unsur – unsur yang bisa membuat pidato menjadi jelas dan meyakinkan pendengarnya. Unsur – unsur pidato persuasif yaitu, teknik-teknik persuasif, unsur emosi sebagai intensifikasi daya tarik motif, pencitraan, isi pesan persuasif, organisasi pesan persuasif. Peneliti hanya memilih dua saja yaitu unsur emosi sebagai intensifikasi daya tarik motif dan isi pesan persuasif yang akan diteliti. Unsur emosi sebagai intensifikasi daya tarik motif adalah motif yang mempengaruhi pendengarnya dengan menggunakan emosi sehingga pendengarnya luluh dan bersemangat untuk mengikuti apa yang dibicarakan oleh orator. Unsur- unsur emosi yang dapat digunakan untuk berpidato persuasif adalah kebencian, rasa belas, unsur seks, hasrat menonjol, dasar kesusilaan, dan dorongan pelepasan etis. Peneliti memilih unsur emosi sebagai intensifikasi daya tarik motif karena unsur emosi sangat berpengaruh terhadap orator dan audiensi. Unsur emosi sangat diperlukan saat berpidato karena unsur emosi ini bisa membuat audiensi terpengaruh akan apa yang dibicarakan orator sehingga dengan mudahnya audiensi mempercayai apa yang dibicarakan orator.

Isi pesan persuasif adalah pokok bahasan yang terdapat dalam pidato persuasif. Isi pesan pidato persuasif memiliki tujuan, menarik perhatian, menakutkan, dan menyentuh. Pidato persuasif di katakana sempurna jika memiliki isi pesan yang bisa menarik perhatian sang pendengar, menakutkan pendengar dengan apa yang sudah di sampaikan sang pembicara, dan bisa

menyentuh perhatian psikologi pendengar agar empati terhadap sang pembicara.

Kampanye adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi politik atau calon yang bersaing memperebutkan kedudukan dalam parlemen untuk mendapatkan dukungan masa pemilih dalam suatu pemungutan suara. Contoh saja calon presiden urutan 01 Ir. H. Joko Widodo atau biasa dikenal oleh masyarakat dengan sebutan Jokowi adalah presiden ke 7 Indonesia. Beliau menjabat sebagai presiden dengan wakilnya Drs. M. Jusuf Kalla selama lima tahun. Tahun ini masa jabatan beliau sudah habis, tetapi beliau mencalonkan lagi untuk menjadi presiden RI, kali ini beliau memilih Maaruf Amin untuk menjadi calon wakil presidennya, saat berkampanye Jokowi menggunakan pidato persuasif untuk mempengaruhi masyarakat agar memilihnya menjadi presiden lagi.

Baru-baru ini penggemar Jokowi sering membuat video Jokowi saat berkampanye diberbagai daerah. Video tersebut kemudian di unggah di dalam media sosial, salah satunya yaitu Youtube. Mereka sering memanfaatkan Youtube untuk menjadi sarana komunikasi dengan generasi muda zaman sekarang. Salah satu akun Youtube penggemar Jokowi adalah Net Biro Yogyakarta, akun youtube ini memasukkan konten-konten yang menarik di dalam youtubanya seperti video pidato Jokowi saat berkampanye, dimana hal ini menjadi strategi mereka untuk mengoptimalkan media sosial sebagai sarana promosi program Jokowi. Pidato persuasif Jokowi dalam akun youtube Net biro Yogyakarta ini mengandung retorika dan teknik penyampaiannya dengan baik, Sehingga masyarakat terpengaruh dan yakin untuk memilih Jokowi sebagai Presiden lagi, karena masyarakat menganggap Jokowi dan Maaruf Amin dapat membawa Indonesia kearah perubahan baru seperti motto yang mereka sampaikan dalam kampanye mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti unsur emosi sebagai intensifikasi daya tarik motif dan isi pesan pidato persuasif. Objek yang di teliti yaitu pidato persuasif Jokowi dalam akun Youtube Net Biro Yogyakarta. Video dalam akun ini yang akan di teliti yaitu tiga video pidato persuasif Jokowi saat berkampanye di Stadion Gelora Bung Karno, Solo dan Jogja.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan deskriptif kualitatif. Hal ini dijelaskan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena social termasuk fenomena kebahasaan yang diteliti. Analisis penelitian kualitatif berfokus pada penunjukan makna, deskripsi, penjernian dan penempatan data pada konteks masing-masing dan sering kali dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dari pada angka. Mahsun (2012:257) metode penelitian deskripsi merupakan gambaran ciri-ciri data secara akurat sesuai dengan sifat alamiah itu sendiri. Data yang dikumpulkan mungkin berasal dari naskah,

wawancara, catatan, lapangan, foto, videotape, dokumentasi dan sebagainya Djajasudarma (2010:16)

Hal ini menjadikan alasan peneliti menggunakan metode tersebut karena penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan secara menyeluruh masalah yang telah diteliti dalam pidato persuasif Jokowi pada akun youtube Net Biro Yogyakarta. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pencarian data dari akun Youtube Net Biro Yogyakarta yang berupa video pidato persuasif Joko Widodo saat berkampanye di Jogja pada hari sabtu tanggal 23-3-2019 video berdurasi (25:56), di Jakarta pada tanggal 13 april 2019, Video berdurasi 27:48 menit, di Solo pada tanggal 9 April 2019, video berdurasi (17:18). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa bentuk kalimat yang mengandung unsur emosi sebagai intensifikasi daya tarik motif dan berupa bentuk kalimat yang mengandung isi pesan persuasif dalam pidato persuasif Jokowi pada akun youtube Net Biro Yogyakarta.

HasildanPembahasan

Peneliti menggunakan penelitian deskripsi kualitatif dengan analisis bentuk unsur emosi sebagai intensifikasi daya tarik motif dan berupa bentuk kalimat yang mengandung isi pesan persuasif. Contoh data tersebut dapat diperjelas dengan tabel berikut:

Tabel 1 Unsur Emosi sebagai Intensifikasi Daya Tarik Motif dalam pidato persuasif Jokowi pada akun Youtube Net Biro Yogyakarta

KODE	DATA	Unsur Emosi Sebagai Intensifikasi Daya Tarik Motif					
		K	RB	US	HM	DK	DPE
		Kalimat yang menunjukkan rasa benci, dendam, dengki, marah, iri hati kepada orang atau kelompok.	Kalimat yang dapat membuat orang lain simpati terhadap penderitaan yang dialami	Kalimat yang mengandung unsur seks yang dapat pendengarnya membenci orang yang dibicarakan.	Kalimat yang menunjukkan bahwa orang itu lebih unggul dari orang lain.	Kalimat yang menunjukkan rasa rela berjuang demi bangsa negara.	Kalimat yang menjanjikan kebebasan etis yang membuat batin tersiksa.
R/PJ/DK/D1	Sekali lagi apa yang kita kerjakan adalah untuk bangsa, untuk Negara, untuk rakyat Indonesia.					√	

R/PJ/HM/D 2	Untuk menahkodai 269 juta negara besar seperti negara kita ini butuh pengalaman saya.				√		
R/PJ/K/D3	Saya mengajak kita semua untuk berani melawan kabar bohong karena sekarang tidak hanya di media social saja tetapi dari pintu kepintu dan sudah mulai merusak ingin memecahkan bela negara ini.	√					

Tabel 2 Isi Pesan Persuasif dalam pidato persuasif Jokowi pada akun Youtube Net Biro Yogyakarta.

KODE	DATA	ISI PESAN		
		Menarik Perhatian	Meyakinkan	Menyentuh
		Kalimat yang bisa membuat pendengarnya menjadi tertarik akan kata-kata sang orator.	Kalimat yang bisa membuat pendengarnya yakin akan kata-kata sang orator.	Kalimat yang bisa membuat pendengarnya tersentuh hatinya sehingga menggerakkan hati sang pendengar menjadi simpati kepada sang orator.
R/PJ/IPP/M/D1	Perlu saya sampaikan tahun 2015 yang namanya Blok Mahakam sudah di kelola lebih dari 50 tahun oleh Impek dan total dari Prancis dan Jepang sudah kita ambil 100 %		√	
R/PJ/IPP/MP/D2	Yang terakhir kartu sembako murah nah ini ibu-ibu senang dengan kartu ini <u>ibu-ibu nanti mendapatkan diskon besar akan kita tentukan bisa 50% bisa 40%</u> akan kita tentukan dengan kartu sembako murah ini dengan kartu sembako ini dapat membeli beras beli gula beli minyak beli telur dll dengan harga yang sudah di diskon siapa setuju dengan kartu sembako murah agar anak-	√		

	anak kita bisa mendapatkan gizi yang baik sehat dan pintar dan lebih bisa bersaing dengan negara-negara lain			
--	--	--	--	--

Pembahasan

1. Bentuk Unsur Emosi Sebagai Intensikasi Daya Tarik Motif dan Isi Pesan Dalam Pidato Persuasif Jokowi Pada Akun Youtube Net Biro Yogyakarta.

Data (1)

Sekali lagi apa yang kita kerjakan adalah untuk bangsa untuk negara untuk rakyat Indonesia. R/PJ/DK/D1

Kutipan data (1) menunjukkan kalimat yang mengandung unsur dasar kesesuaian dibuktikan dengan kalimat **sekali lagi apa yang kita kerjakan adalah untuk bangsa untuk negara untuk rakyat Indonesia**. Kalimat **sekali lagi apa yang kita kerjakan adalah untuk bangsa untuk negara untuk rakyat Indonesia** adalah kalimat yang menunjukkan Jokowi telah mengabdikan dan berjuang untuk bangsa untuk negara untuk rakyat Indonesia. Kalimat Jokowi yang merasa rela mengabdikan pada bangsa Indonesia inilah yang termasuk bentuk unsur emosi sebagai intensikasi daya tarik motif menunjukkan dasar kesesuaian. Jokowi waktu itu sedang berkampanye di depan pendukungnya ekspresi wajah Jokowi saat mengucapkan kalimat ini terlihat senang dan intonasi suaranya terdengar penuh bangga akan pengorbanannya untuk Indonesia. Secara retorika Jokowi menggunakan Patos pada kalimat ini karena, kalimat ini menggunakan perasaan emosional khalayak.

Data (2)

Untuk menahkodai 269 juta negara besar seperti negara kita ini butuh pengalaman saya. R/PJ/HM/D2

Kutipan Data (2) menunjukkan kalimat yang mengandung unsur hasrat menonjol dibuktikan dengan kalimat **menahkodai 269 juta negara besar seperti negara kita ini butuh pengalaman saya**. Kalimat **menahkodai 269 juta negara besar seperti negara kita ini butuh pengalaman saya** adalah kalimat yang menggambarkan Jokowi lebih unggul dari yang lain karena Jokowi merasa mempunyai pengalaman di bidang politik yang cukup bagus dari pada yang lain. Kalimat Jokowi yang merasa menjadi pemimpin yang tidak tertandingi inilah yang termasuk bentuk unsur emosi sebagai intensikasi daya tarik motif menunjukkan hasrat menonjol. Jokowi waktu itu sedang berkampanye di depan pendukungnya ekspresi wajah Jokowi saat mengucapkan kalimat ini terlihat senang dan intonasi suaranya terdengar penuh percaya diri akan keunggulannya. Secara retorika data ini menggunakan etos karena Jokowi pada kalimat ini menunjukkan kepada khalayak memiliki kepribadian yang terpercaya dan luas.

Data (3)

Saya mengajak kita semua untuk berani **melawan kabar bohong** karena sekarang tidak hanya di media social saja tetapi dari pintu kepintu dan sudah mulai merusak ingin memecahkan bela negara ini. (R/PJ/K/D3)

Berdasarkan data (3) merupakan kalimat yang mengandung unsur kebencian dibuktikan dengan frasa **melawan kabar bohong**. Frasa **melawan kabar bohong** adalah frasa yang menggambarkan kemarahan Jokowi terhadap kabar hoax yang ingin memecahkan bela negara ini. Kemarahan Jokowi inilah yang termasuk bentuk unsur emosi sebagai intensikasi daya tarik motif menunjukkan kebencian.

Jokowi waktu itu sedang berkampanye di depan pendukungnya ekspresi wajah Jokowi saat mengucapkan frasa ini terlihat marah dan intonasi suaranya meninggi seolah ingin menunjukkan kemarahannya yang dipendam selama ini. Secara retorika data ini menggunakan patos yaitu kalimat yang menggunakan perasaan emosional khalayak yang dapat dipahami dengan psikologi masa.

Data (4)

Perlu saya sampaikan tahun 2015 yang namanya blok Mahakam sudah dikelola lebih dari 50 tahun oleh impek dan total dari perancis dan jepang **sudah kita ambil 100% .R/PJ/IPP/M/D4**

Berdasarkan data 4 bertujuan meyakinkan dibuktikan dengan frasa **sudah kita ambil 100%**. Frasa **sudah kita ambil 100%** adalah frasa yang menunjukkan keberhasilan kinerja Jokowi selama menjadi Presiden Republik Indonesia kalimat ini bertujuan meyakinkan masyarakat bahwa Jokowi layak melanjutkan 2 periode sebagai presiden karena selama masa kerjanya sebagai presiden sangat bagus. Kalimat Jokowi yang berkaitan tentang keberhasilan kerjanya sebagai presiden inilah yang termasuk bentuk pesan yang bertujuan meyakinkan. Jokowi waktu itu sedang berkampanye di depan pendukungnya ekspresi wajah Jokowi saat mengucapkan kalimat ini terlihat ceria dan intonasi suaranya terdengar penuh rasa senang. Secara retorika Jokowi menggunakan logos pada kalimat ini karena, kalimat ini menunjukkan bukti yang konkret pada khalayak.

Data (5)

Yang terakhir kartu sembako murah nah ini ibu-ibu senang dengan kartu ini **ibu-ibu nanti mendapatkan diskon besar akan kita tentukan bisa 50% bisa 40%** akan kita tentukan dengan kartu sembako murah ini dengan kartu sembako ini dapat membeli beras beli gula beli minyak beli telur dll dengan harga yang sudah di diskon siapa setuju dengan kartu sembako murah agar anak-anak kita bisa mendapatkan gizi yang baik sehat dan pintar dan lebih bisa bersaing dengan negara-negara lain. **R/PJ/IPP/MP/D5**

Kutipan data (1) menunjukkan kalimat berisikan isi pesan yang bertujuan menarik perhatian dibuktikan dengan kalimat **ibu-ibu nanti mendapatkan diskon besar akan kita tentukan bisa 50% bisa 40%**. Kalimat **ibu-ibu nanti mendapatkan diskon besar akan kita tentukan bisa 50%** adalah kalimat yang menunjukkan janji Jokowi yang menggiurkan sehingga masyarakat merasa tertarik dengan janji Jokowi yang akan memberikan kartu sembako murah dimana dengan kartu ini masyarakat dapat berbelanja keperluan sehari-hari dengan harga murah. Kalimat Jokowi yang berkaitan tentang sembako murah inilah yang termasuk bentuk pesan yang bertujuan menarik perhatian. Jokowi waktu itu sedang berkampanye di depan pendukungnya ekspresi wajah Jokowi saat mengucapkan kalimat ini terlihat ceria dan intonasi suaranya terdengar penuh rasa senang karena bisa memberikan kartu sembako murah. Secara retorika Jokowi menggunakan pathos pada kalimat ini karena, kalimat ini menggunakan perasaan emosional khalayak.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian bentuk unsur emosi sebagai intensifikasi daya tarik motif dan bentuk Isi pesan di pidato persuasif Jokowi pada akun Youtube Net Biro Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa ditemukan retorika bentuk unsur emosi sebagai intensifikasi daya tarik motif dan bentuk Isi pesan di pidato persuasif Jokowi saat berkampanye di Jogja, Solo dan Jakarta.

Hasil temuan fokus pertama data bentuk unsur emosi sebagai intensifikasi daya tarik motif yaituberani melawan kabar bohong, saya di fitnah saya diam, butuh pengalaman saya, apayang kita kerjakan adalah untuk bangsa untuk negara untuk rakyatIndonesia. Berdasarkan hasil temuan bentuk unsur emosi sebagai intensifikasi daya tarik motif pada Pidato Persuasif JokoWidodo dalam Akun Youtube NET Biro Yogyakarta dapat disimpulkan data tersebut mengandung unsur emosi kebencian, unsur emosi hasrat menonjol, unsur emosi dasar kesusilaan, unsur rasa belas. Berdasarkan data yang ditemukan pada Pidato persuasif Jokowi, banyak mengandung unsur emosi hasrat menonjol dan banyak menggunakan retorika logos. Hasrat menonjol adalah kata yang menunjukkan bahwa seseorang lebih unggul dari orang lain dan retorika logos adalah pilihan kata atau kalimat seorang pembicara yang memiliki arti menunjukkan bukti yang konkret pada khalayak.

Fokus penelitian kedua Isi pesan persuasif, hasil temuan pada fokus kedua ini menunjukkan pokok pembahasan sang orator yang berkomposisi menarik, meyakinkan dan menyentuh. Berdasarkan data yang di dapat menunjukkan bahwa isi pesan meyakinkan yang paling banyak digunakan pada pidato persusif Jokowi, disini Jokowi juga banyak menggunakan retorika logos untuk bisa meyakinkan audiensi.

Rujukan

- Abidin ,Zainal Yusuf. 2013. PengantarRetorika. Bandung : CV PustakaSetia.
- Djajasudarma, Fatimah. 2010. MetodeLinguistik. Bandung:PT. RefikaAditama
- Furinda, Zenny. 2013. RetorikaBanyolandalamAcaraGoro-GoroKartolo di JTV. STKIP PGRI Jombang :SarjanaPendidikanBahasakanSastra Indonesia JurusanBahasakanSastra Indonesia. (Skripsi)
- Hendrikus, WuwurDori. 1991. RetorikaTerampilberpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi.Yogyakarta :Kanisius.
- Moleong ,Lexy. 2011. MetodePenelitianKualitatif. Bandung : PT. RemajaRosdakarya.
- Muhibbin, M. 2013. RetorikadalamPidatoPresidenSusiloBambangYudhoyono. STKIP PGRI Jombang :SarjanaPendidikanBahasakanSastra Indonesia JurusanBahasakanSastra Indonesia. (Skripsi)
- Priono, Agus. 2011. RetorikaklanProduk PT Unilever di Media Cetak. STKIP PGRI Jombang :SarjanaPendidikanBahasakanSastra Indonesia JurusanBahasakanSastra Indonesia. (Skripsi)
- Rakmad, Jalaluddin. 1992. Retorika Modern PendekatanPraktis.Bandung : PT. RemajaRosdakarya.
- Sugiyono. 2016. MetodologiPenelitianPendidikan (Kuantitatif, Kualitatifdan R&D). Bandung: Alfabeta
- SumakdinataSyaodah, Nana. 2011. MetodePenelitianPendidikan. Bandung :RemajaRosdakarya.
- Sutrisno,Isbandi&WiendijartiIlda.2014.KajianRetorikaUntukPengembanganPengetahuandanKetrampilanBerpidato.JurnalIlmuKomunikasi,(Online),12(1):70-78,
<https://media.neliti.com/media/publications/101940-ID-kajian-retorika-untuk-pengembangan-peng>diunduh 17 April 2019.
- Syafi'ie, Imam. 1988. RetorikadalamMenulis. Jakarta : P2LPTK DirjenDikti, Depdikbut